

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEGIATAN SOSIAL BERBASIS DASA WISMA TERHADAP KETAHANAN KELUARGA DI KELURAHAN SIALANG MUNGGU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

¹Rahmi Elviareza Putri, ²Rosmita

^{1,2}Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: rahmielviareza01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh nilai sosial yang minim di masyarakat perkotaan, dikarenakan karakteristik masyarakat kota sendiri yang individual dan egois, sehingga kurangnya kesadaran, kepedulian serta kesukarelaan dari masyarakat kota tersebut untuk menjalankan berbagai kegiatan dilingkungannya. Dasa Wisma merupakan kelompok sosial yang ada di tengah masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesehatan keluarga dan lingkungan yang mana merupakan salah satu bentuk dari ketahanan keluarga. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial berbasis Dasa Wisma terhadap ketahanan keluarga di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Populasi sebanyak 90 orang dan menggunakan sampel total sebanyak 90 orang responden. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik analisa data menggunakan deskriptif kuantitatif yang diolah dalam SPSS 16. Dari hasil koefisien korelasi (*r hitung*) sebesar 0,933 (93,3%) berada pada interval 0,80-1,000 yang berarti pada tingkat sangat kuat. Hal ini dapat diartikan bahwasanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial berbasis Dasa Wisma terhadap ketahanan keluarga di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru sangat kuat. H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga penulis menyimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial berbasis Dasa Wisma terhadap ketahanan keluarga Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Kegiatan Sosial, Dasa Wisma, Ketahanan Keluarga

ABSTRACT

This research is motivated by the minimal social value in urban communities, due to the characteristics of the city community itself who are individual and selfish, so that the lack of awareness, concern and volunteerism of the city community to carry out various activities in their environment. Dasa Wisma is a social group in the community that aims to improve family health and the environment which is one form of family resilience. So this study aims to determine community participation in Dasa Wisma-based social activities on family resilience in Sialang Munggu Village, Tampan District, Pekanbaru City. The population is 90 people and uses a total sample of 90 respondents. Data collection techniques using observation, documentation, and questionnaires. The data analysis technique used quantitative descriptive which was processed in SPSS 16. From the results of the correlation coefficient (*r count*) of 0.933 (93.3%) in the interval 0.80-1,000 which means that the level is very strong. This can be interpreted that community participation in Dasa Wisma-based social activities towards family resilience in Sialang Munggu Village, Tampan District, Pekanbaru City is very strong. H_0 is rejected and H_a is accepted, so the authors conclude that there is a significant correlation between community participation in Dasa Wisma-based social activities and family resilience in Sialang Munggu Village, Tampan District, Pekanbaru City.

Key Word: Community Participations, Social Activites, Dasa Wisma, Resilience Family

Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena sosial yang ada di masyarakat tentang partisipasi sosial. Pada penelitian ini dilatar belakangi dengan berjalannya suatu kegiatan sosial di masyarakat itu tercipta dari kemauan serta partisipasi yang aktif dari masyarakat itu sendiri, dan kesempatan untuk berpartisipasi itu datang dari pihak luar yang mana menyediakan suatu tempat masyarakat untuk melaksanakan partisipasinya. Hal ini akan berjalan bila masyarakat dan pihak luar dapat bekerjasama menciptakan partisipasi yang baik di tengah mereka. Dasa Wisma merupakan suatu kelompok persepuluhan dari suatu masyarakat yang nantinya akan berperan aktif dalam melancarkan program-program PKK yang bertujuan sebagai ketahanan keluarga yang mana sudah direncanakan oleh masyarakat itu sendiri (Bambang Nurdewandto, 2015:100). Artinya kegiatan yang dilaksanakan dalam Dasa Wisma merupakan strategi untuk meningkatkan partisipasi dari masyarakat atau sebagai tempat untuk berlangsungnya kegiatan sosial yang mana bertujuan untuk ketahanan keluarga di tengah masyarakat. Ketahanan keluarga yang dimaksud yaitu terpenuhi segala kebutuhan masyarakat dalam keluarga serta lingkungannya. Sebagai contoh ketahanan keluarga yang dimaksud dalam kegiatan sosial berbasis Dasa Wisma yaitu kegiatan Dasa Wisma menanam sayur mayur dan tanaman apotik hidup yang mana tanaman ini akan digunakan oleh masyarakat sebagai bentuk menjaga kesehatan serta gizi bagi anggota keluarga sehingga ketahanan keluarga dapat tercapai. Hal ini dilakukan oleh masyarakat tanpa adanya paksaan namun itu semua dari kemauan masyarakat itu sendiri untuk ketahanan keluarganya.

Konsep kegiatan sosial dalam Dasa Wisma yang dimaksud ialah kegiatan-kegiatan Dasa Wisma yang tanpa berbayar ataupun tanpa adanya pamrih hanya dilaksanakan berdasarkan partisipasi masyarakat yang berdasar pada kesadaran, kepedulian, kesukarelaan dari masyarakat untuk mencapai ketahanan keluarganya. Hal ini dapat dilihat dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan Dasa Wisma didasari oleh sosial dari masyarakat itu sendiri. Melihat fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian kemudian menuangkannya ke dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sosial Berbasis Dasa Wisma Terhadap Ketahanan Keluarga Di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Rumusan Masalah dari latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial berbasis Dasa Wisma terhadap ketahanan keluarga Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru,

Tujuan Penelitian Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sosial Berbasis Dasa Wisma Terhadap Ketahanan Keluarga Di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Metode

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Oleh karena itu desain dari penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang mana untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial berbasis Dasa Wisma terhadap ketahanan keluarga di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian ini dilakukan di RT 003 RW 007 Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah masyarakat yang tergabung dalam kelompok Dasa Wisma atau masyarakat yang menjadi anggota dalam Dasa Wisma di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan yang berjumlah 90 orang

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasi tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah dari populasi yang ada dalam kelompok Dasa Wisma atau masyarakat yang menjadi anggota dalam Dasa Wisma di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan yaitu sebanyak 90 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sampel total (*Total Sampling*) atau disebut juga sensus.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini penulis akan mengemukakan tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sosial Berbasis Dasa Wisma Terhadap Ketahanan Keluarga di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berdasarkan indikator-indikator yang telah diolah diatas, dengan penjabaran pembahasan sebagai berikut: Pada variabel X (Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Sosial Berbasis Dasa Wisma) memiliki 3 indikator dengan pembahasannya sebagai berikut: Partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup mereka, artinya melalui partisipasi yang diberikan berarti benar-benar menyadari bahwa kegiatan pembangunan bukanlah sekadar kewajiban yang harus dilaksanakan oleh (aparatur) pemerintah sendiri, tetapi juga menuntut keterlibatan masyarakat yang akan diperbaiki mutu hidupnya. Partisipasi masyarakat dapat dilihat dari keterlibatan masyarakat dalam perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, hingga pemanfaatan hasil kegiatan yang dilakukan.

Keterlibatan dalam perencanaan kegiatan Dasa Wisma

Gambar 1. Suasana Arisan Bulanan Dasa Wisma



Dalam keterlibatannya pada perencanaan kegiatan yang ada dilingkungan merupakan suatu bentuk hal yang di rasakan dan dimengerti oleh masyarakat itu sendiri untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga mereka terlibat dalam penyusunan perencanaan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Menurut data yang penulis dapatkan dilapangan memberikan bukti bahwa kehadiran ibu di dalam arisan bulanan untuk menyusun perencanaan kegiatan Dasa Wisma sebagai berikut:

Tabel 1

Apakah ibu setuju kehadiran ibu di dalam arisan bulanan untuk menyusun perencanaan kegiatan Dasa Wisma ?

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
A	Sangat Setuju	20	22,2%
B	Setuju yh	47	52,2%
C	Kurang Setuju	15	16,7%
D	Tidak Setuju	8	8,9%
E	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		90	100%

Sumber: Data olahan hasil penelitian pada Januari 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa 20 orang responden menjawab sangat setuju dengan persentasi sebesar (22,2%), 47 orang responden menjawab setuju dengan persentasi sebesar (52,2%), 15 orang responden menjawab kurang setuju dengan persentasi sebesar (16,7%), 8 orang responden menjawab tidak setuju dengan persentasi sebesar (8,9%), 0 orang responden menjawab sangat tidak setuju dengan persentasi sebesar (0%). Dengan demikian dari presentasi jawaban responden diatas maka dapat disimpulkan masyarakat setuju terlibat dalam arisan bulanan untuk menyusun perencanaan kegiatan. Sehingga kegiatan-kegiatan yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari masyarakat, benar adanya. Keterlibatan dalam pelaksanaan kegiatan Dasa Wisma.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan diartikan sebagai pemerataan sumbangan masyarakat dalam bentuk tenaga, uang, ataupun beragam bentuk pengorbanan lainnya yang sepadan dengan manfaat yang akan diterima oleh masing-masing masyarakat yang bersangkutan (Totok Mardikanto, 2015:83). Menurut data yang penulis dapatkan dilapangan memberikan bukti bahwa masyarakat bergotong royong membersihkan pekarangan dan parit dilingkungannya sebagai berikut:

Tabel 2

Apakah ibu setuju untuk bergotong royong membersihkan pekarangan dan parit di lingkungan rumah ?

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
A	Sangat Setuju	25	27,8%
B	Setuju	46	51,1%
C	Kurang Setuju	17	18,9%
D	Tidak Setuju	2	2,2%
E	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		90	100%

Sumber: Data olahan hasil penelitian pada Januari 2021

Berikut ini penjelasan dari tabel 2 yaitu jawaban responden tentang apakah ibu setuju untuk bergotong royong membersihkan pekarangan dan parit di lingkungan rumah adalah 25 orang responden menjawab sangat setuju dengan persentasi sebesar (27,8%), 46 orang responden menjawab setuju dengan persentasi sebesar (51,1%), 17 orang responden menjawab kurang setuju dengan persentasi sebesar (18,9%), 2 orang responden menjawab tidak setuju dengan persentasi sebesar (2,2%), 0 orang responden menjawab sangat tidak setuju dengan persentasi sebesar (0%). Dengan demikian masyarakat bergotong royong

membersihkan pekarangan dan parit dilingkungannya benar adanya, sebab masyarakat menyatakan setuju.

Keterlibatan dalam pemanfaatan hasil kegiatan Dasa Wisma

Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan, merupakan unsur terpenting yang sering terlupakan. Sebab, tujuan pembangunan adalah untuk memperbaiki mutu hidup masyarakat banyak sehingga pemerataan hasil pembangunan merupakan tujuan utama. Di samping itu, pemanfaatan hasil pembangunan akan merangsang kemauan dan kesukarelaan masyarakat untuk selalu berpartisipasi dalam setiap program pembangunan yang akan datang.

Gambar 2
Kreasi pot bunga dari botol bekas



Menurut data yang penulis dapatkan dilapangan memberikan bukti bahwa masyarakat mengolah sampah rumah tangga menjadi suatu kreativitas yang bernilai sebagai berikut:

Tabel 3
Apakah ibu setuju mengolah sampah rumah tangga menjadi suatu kreativitas yang bernilai?

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
A	Sangat Setuju	22	24,4%
B	Setuju	21	23,3%
C	Kurang Setuju	33	36,7%
D	Tidak Setuju	14	15,6%
E	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		90	100%

Sumber: Data olahan hasil penelitian pada Januari 2021

Berikut ini penjelasan dari tabel 3 yaitu jawaban responden tentang apakah ibu setuju mengolah sampah rumah tangga menjadi suatu kreativitas yang bernilai adalah 22 orang responden menjawab sangat setuju dengan persentasi sebesar (24,4%), 21 orang responden menjawab setuju dengan persentasi sebesar (23,3%), 33 orang responden menjawab kurang setuju dengan persentasi sebesar (36,7%), 14 orang responden menjawab tidak setuju dengan persentasi sebesar (15,6%), 0 orang responden sangat tidak setuju dengan persentasi sebesar

(0%). Dengan demikian sesuai dengan analisa penulis maka masyarakat kurang setuju mengolah sampah rumah tangga suatu kreativitas yang bernilai benar adanya.

Menurut Frankenberger, ketahanan keluarga (*family strength atau family resilience*) merupakan kondisi kecukupan dan kesinambungan akses terhadap pendapatan dan sumber daya untuk memenuhi berbagai kebutuhan keluarga.

Kecukupan Pangan dan Gizi Keluarga

Dalam membentuk keluarga yang mempunyai ketahanan fisik yang bagus, maka sangat penting untuk memperhatikan kecukupan pangan dan status gizi yang baik bagi seluruh anggota keluarga. Kondisi fisik yang tangguh, mental yang kuat, kesehatan yang prima, serta cerdas sangat ditentukan oleh status gizi yang baik, sedangkan status gizi yang baik ditentukan oleh jumlah asupan pangan yang dikonsumsi.

Gambar 3
Panen Sayur Mayur Hasil Kebun



Menurut data yang penulis dapatkan dilapangan memberikan bukti bahwa masyarakat mengolah hasil kebun menjadi makanan yang kaya akan gizi keluarga sebagai berikut:

Tabel 4

Apakah ibu setuju dengan adanya kebun dirumah ibu memperoleh sayur mayor yang segar dan mengolahnya menjadi makanan yang kaya akan gizi untuk keluarga?

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
A	Sangat Setuju	18	20,0%
B	Setuju	34	37,8%
C	Kurang Setuju	26	28,9%
D	Tidak Setuju	12	13,3%
E	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		90	100%

Sumber: Data olahan hasil penelitian pada Januari 2021

Berikut ini penjelasan dari tabel 4 yaitu jawaban responden tentang apakah ibu setuju dengan adanya kebun dirumah ibu memperoleh sayur mayor yang segar dan mengolahnya menjadi makanan yang kaya akan gizi untuk keluarga adalah 18 orang responden menjawab sangat setuju dengan persentasi sebesar (20,0%), 34 orang responden menjawab setuju dengan persentasi sebesar (37,8%), 26 orang responden menjawab kurang setuju dengan persentasi sebesar (28,9%), 12 orang responden menjawab tidak setuju dengan persentasi sebesar

(13,3%), 0 orang responden menjawab sangat tidak setuju dengan persentasi sebesar (0%). Dengan demikian masyarakat mengelola hasil kebun menjadi makanan yang kaya akan gizi keluarga benar adanya, sebab kegiatan berkebun ini membuat masyarakat memperoleh sayur-mayur yang segar dan terjamin akan kesehatan makanannya.

Kesehatan Keluarga

Kesehatan keluarga dan lingkungannya dapat dilihat dari terpenuhinya kebersihan hidup masyarakat di lingkungan dengan terjaganya kesehatan diri dan keluarga serta tempat tinggalnya. Menurut data yang penulis dapatkan dilapangan memberikan bukti bahwa masyarakat akan memperoleh lingkungan yang sehat dengan kesehatan keluarga yang terjaga sebagai berikut:

Tabel 5
Apakah ibu setuju dengan terjaganya kebersihan lingkungan
maka lingkungan sehat dan kesehatan keluarga terjaga?

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
A	Sangat Setuju	24	26,7%
B	Setuju	56	62,2%
C	Kurang Setuju	10	11,1%
D	Tidak Setuju	0	0%
E	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		90	100%

Sumber: Data olahan hasil penelitian pada Januari 2021

Berikut ini penjelasan dari tabel 5 yaitu jawaban responden tentang apakah ibu setuju dengan terjaganya kebersihan lingkungan maka lingkungan sehat dan kesehatan keluarga terjaga adalah 24 orang responden menjawab sangat setuju dengan persentasi sebesar (26,7%), 56 orang responden menjawab setuju dengan persentasi sebesar (62,2%), 10 orang responden menjawab kurang setuju dengan persentasi sebesar (11,1%), 0 orang responden menjawab tidak setuju dengan persentasi sebesar (0%), 0 orang responden menjawab sangat tidak setuju dengan persentasi sebesar (0%). Dengan demikian masyarakat setuju dengan terjaganya kebersihan lingkungan maka lingkungan sehat dan kesehatan keluarga benar adanya, ini dapat dilihat dari bersih dan asrinya lingkungan RT 003 RW 007 sehingga memperoleh prestasi sebagai lingkungan terbersih se-kecamatan Tampan. Menurut data yang penulis dapatkan dilapangan memberikan bukti bahwa ketersedianya lingkungan dan pekarangan yang bersih dan layak masyarakat sebagai berikut:

Tabel 6
Apakah ibu setuju dengan menjaga hasil kegiatan Dasa Wisma
maka kesehatan lingkungan dan keluarga tercapai ?

Option	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
A	Sangat Setuju	21	23,3%
B	Setuju	49	54,5%
C	Kurang Setuju	17	18,9%
D	Tidak Setuju	3	3,3%
E	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		90	100%

Sumber: Data olahan hasil penelitian pada Januari 2021

Berikut ini penjelasan dari tabel 6 yaitu jawaban responden tentang apakah ibu setuju dengan menjaga hasil kegiatan dasa wisma dengan baik maka kesehatan lingkungan dan keluarga tercapai adalah 21 orang responden menjawab sangat setuju dengan persentasi sebesar (23,3%), 49 orang responden menjawab setuju dengan persentasi sebesar (54,5%), 17 orang responden menjawab kurang setuju dengan persentasi sebesar (18,9%), 3 orang responden menjawab tidak setuju dengan persentasi sebesar (3,3%), 0 orang responden menjawab sangat tidak setuju dengan persentasi sebesar (0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat menjaga hasil yang kegiatan dasa wisma dengan baik maka kesehatan lingkungan dan keluarga tercapai benar adanya.

Dari beberapa pernyataan dalam angket rata-rata masyarakat menjawab setuju mengikuti berbagai kegiatan dasa wisma yang mana didasari oleh sosial masyarakat didalam berbagai kegiatan yang dijalankan oleh dasa wisma yang mana bertujuan untuk ketahanan keluarganya. Dan ada juga sebagian masyarakat yang tidak menyetujui berpartisipasi dari kegiatan yang ada sehingga masyarakat tersebut dapat dikatakan mengikuti kegiatan dasa wisma bukan didasari oleh kesadaran, kepedulian, ataupun kesukarelaannya.

Pada penelitian yang penulis lakukan, penulis temukan di lapangan bahwasanya masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan dasa wisma dikarenakan suatu peraturan yang membuat masyarakat harus mengikutinya. Peraturan yang ada di dalam dasa wisma, yaitu bagi anggota yang tidak mengikuti kegiatan dasa wisma akan dikenakan sanksi atau denda, oleh sebab itu partisipasi para anggota didorong oleh peraturan tersebut. Sanksi atau denda yang diberikan kepada anggota yang tidak mengikuti kegiatan yang dijalankan tersebut berupa membawa satu karung tanah pupuk, membawa bibit atau benih sayur-sayuran, dan membawa air mineral satu kardus. Hal ini dapat dikatakan partisipasi masyarakat terhadap ketahanan keluarga yang merupakan tujuan dari kegiatan dasa wisma tidak didasari oleh sosial mereka, sebab mereka berpartisipasi didorong oleh suatu peraturan denda yang mana ini tentunya bisa merugikan mereka, sehingga kegiatan ini dilakukan bukan didasari dari nilai sosial masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu sebagian anggota merasa terpaksa ikut kegiatan tanpa didasari oleh kesadaran, kepedulian ataupun kesukarelaan dari masyarakat itu sendiri yang mana untuk dapat memenuhi ketahanan keluarganya.

Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kegiatan sosial berbasis dasa wisma ditandai dengan nilai koefisien korelasi (r hitung) sebesar 0,933 (93,3%) berada diantara nilai interval 0,80-1,000 yang berarti pada tingkat sangat kuat. Dan pada hipotesis diatas dapat ditarik kesimpulan nilai t hitung (24,327) > t tabel (1,987), oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial berbasis dasa wisma terhadap ketahanan keluarga di RT 003 RW 007 Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Jadi hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwasanya berdasarkan pengamatan penulis sebelumnya pada latar belakang yang mengatakan masyarakat kota yang memiliki karakteristik masyarakat yang individual dan egois yang minim akan sosialnya sehingga partisipasi masyarakat kota tidak didorong oleh dasar kesadaran, kepedulian ataupun kesukarelaan ternyata tidak benar, karena setelah penulis melakukan penelitian di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan yang mana merupakan pemukiman padat penduduk di tengah-tengah kota Pekanbaru, dengan menyebarkan angket lalu menganalisis hasil angket tersebut terdapat hasil bahwasanya masyarakat sangat berpartisipasi dalam kegiatan sosial berbasis dasa wisma terhadap ketahanan keluarganya dengan angka sebesar 93,3%. Sehingga dapat dikatakan dengan partisipasi masyarakat yang baik dalam kegiatan sosial berbasis dasa wisma maka ketahanan keluarga juga baik di Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, bahwasanya terdapat korelasi yang signifikan antara partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial berbasis dasa wisma terhadap ketahanan keluarga di RT 003 RW 007 Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang mana berada pada interval 0,80-1,000. Maka antara variabel X (partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial berbasis dasa wisma) terhadap variabel Y (ketahanan keluarga) termasuk korelasi yang signifikan dalam kategori sangat kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,933 atau (93,3%). Hal ini dapat diartikan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial berbasis dasa wisma terhadap ketahanan keluarga sangat kuat.

Pada pengujian hipotesis ditarik kesimpulan nilai t hitung (24,327) > t tabel (1,987), oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial berbasis dasa wisma terhadap ketahanan keluarga di RT 003 RW 007 Kelurahan Sialang Munggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Referensi

- Aziz Muslim, (2009), *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Sukses Offset
- Badan Pusat Statistik, (2016), *Buku Pembangunan Ketahanan Keluarga*, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
<https://www.kemempda.go.id/lib/uploads/list/9455b-buku-pembangunan-ketahanan-keluarga-2016.pdf>
- Fahmi Idrus, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Greisinda Press Surabaya
- Muhammad Soim dan Achmad Ghozali Assyai'i (2018), *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, Depok: RajaGrafindo Persada
- Oos M Anwas, (2014), *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, Bandung: Alfabeta
- Riduwan dan Sunarto, (2017), *Pengantar Statistika*, Bandung: Alfabeta
- Roderik Martin, (1990), *Sosiologi Kekuasaan*, Jakarta: Rajawali
- Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- _____, (2016), *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Syahrum dan Salim, (2012), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media
- Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, (2015), *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta

Jurnal :

- Bambang Nurdewanto, dkk, Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Dasa Wisma PKK, *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, Vol: 2 No. 1 Edisi 2015, <https://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb/article/view/1506>
- Dhio Adenansi, dkk, Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri, Vol: 2, No. 3, <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/13582>
- Ike Atikah Ratnamulyani dan Beddy Iriawan Maksudi, Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol: 20, No. 2 Edisi Juli 2018, <http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/13965>
- Nurtika Laelasari, dkk, Peranan Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol:

2, No. 2 Edisi Desember 2017,

<http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tamkin/article/download/762/165>

Wafiyah, Pemberdayaan Dasa Wisma Sebagai Upaya Pemberlangsungan K3 (Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban) Di Dusun Gintungan, Desa Deyangan Kec. Meroyudan Kab. Magelang, Jurnal Masyarakat Komunikasi, Vol:15 No.1 Edisi Oktober 2015, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dimas/article/view/741>

Skripsi:

Masyita, (2017), *“Partisipasi Masyarakat Sakai Dalam Aktivitas Sosial Dan Agama Di Kelurahan Pematang Pudu Kecamatan Mandau.”* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau, Indonesia. <http://repository.uin-suska.ac.id/15572/>

Perawati Mohamad, 2015, *“Peran Kelompok Dasa Wisma Dalam Pemberdayaan Keluarga (Studi di Desa Manawa Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato).”* Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia.

<https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/281411078>

Rudi Lasimon, 2016, *“Partisipasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Sosial Keagamaan Di RT 02 RW 02 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.”* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau, Indonesia. . <http://repository.uin-suska.ac.id/19496/>

Referensi tambahan:

http://carapedia.com/pengertian_defenisi_kegiatan_info2125.html

<https://DEMULIH.DESA.ID./HOME/FIRST>

<https://kelbandungrejosari.malangkota.go.id/profil/lembagamasyarakatpkkbandungrejosari/dasawisma/>

<https://tafsirweb.com/1291-quran-surat-ali-imran-ayat-159.html>